



PEREKONOMIAN DAERAH

Harga Telur Menahan Laju Inflasi

JOGJA—Bank Indonesia menilai peningkatan laju inflasi tertahan oleh berlanjutnya penyesuaian tarif angkutan udara serta penurunan harga telur.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

Untuk terus menekan laju inflasi, BI bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) terus mencermati kondisi terkini dan mengantisipasi risiko inflasi ke depan. "Terutama menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan mulai meningkatnya mobilitas masyarakat ke kondisi pra-pandemi," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia Yogyakarta, Budiharto Setyawan, Kamis (2/3).

Menurut Budi, laju inflasi DIY yang kembali meningkat pada Februari 2023 sebesar 6,28% (yoy) lebih tinggi dari capaian inflasi pada Januari 2023. Bahkan realisasi inflasi tahunan DIY Februari 2023 relatif lebih tinggi dibandingkan nasional yang sebesar 5,47% (yoy). "Peningkatan laju inflasi tertahan oleh berlanjutnya penyesuaian tarif angkutan udara serta penurunan harga telur," katanya.

Berlanjutnya penurunan tarif angkutan udara, lanjut Budi sebagai dampak dari berakhirnya masa berlaku penerapan biaya tambahan oleh maskapai. Hal ini menjadi faktor yang menahan laju inflasi. "Selain itu, tarif juga

Laju inflasi DIY yang kembali meningkat pada Februari 2023 sebesar 6,28% (yoy).

Harga telur ayam ras juga melanjutkan deflasi seiring dengan ketersediaan pasokan yang meningkat.

turun seiring dengan normalisasi permintaan terhadap angkutan udara yang terjadi pada periode *off season* pariwisata domestik," katanya.

Selaras dengan normalisasi tarif angkutan udara, lanjut Budi, harga telur ayam ras juga melanjutkan deflasi seiring dengan ketersediaan pasokan yang meningkat. Produksi dari peternak ayam petelur sudah mulai normal setelah sempat mengalami pemotongan jumlah populasi akibat harga yang jatuh saat pandemi melanda.

Berdasarkan pantauan Bank Indonesia melalui PIHPS, rata-rata harga telur ayam ras di DIY pada Februari 2023 mencapai Rp26.700 per kg, turun dari Januari 2023 yang mencapai Rp28.000 per kg. "Harga ini berada di bawah harga acuan Badan Pangan Nasional [Bapanas] pada tingkat konsumen, yakni Rp27.000 per kg," kata Budi.

Mencermati kondisi terkini dan mengantisipasi risiko inflasi ke depan terutama menyambut Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan mulai meningkatnya mobilitas masyarakat ke kondisi pra-pandemi, BI DIY bersama Pemerintah Daerah melalui

TPID DIY terus bersinergi. "Kami akan mencermati kondisi inflasi dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi, serta memperkuat koordinasi guna menjaga inflasi tetap rendah dan stabil," katanya.

Gerakan Pengendalian

Upaya lainnya dilakukan BI sinergi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dan TPID akan terus dilanjutkan dan difokuskan di antaranya melalui operasi pasar, kerja sama antara daerah optimalisasi penggunaan lahan pekarangan atau urban farming, pengembangan pertanian *off-season*.

BI, katanya, terus melakukan *monseasonitoring* implementasi kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET). "Hal-hal tersebut tersebut merupakan perwujudan komitmen Bank Indonesia, Pemerintah, serta seluruh *stakeholder* guna mencapai inflasi 2023 sesuai kisaran targetnya sebesar tiga persen plus minus satu persen," katanya.

Diberitakan sebelumnya, BPS DIY mencatat pada Februari 2023, terjadi *inflasi year on year* (yoy) sebesar 6,28% di Jogja dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,08. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran.

Kepala BPS DIY Sugeng Arianto mengatakan perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2023 secara umum menunjukkan adanya kenaikan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005